

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat telah berhasil dilakukan dalam Paguyuban Sari Roso sesuai dengan konsep pemberdayaan yaitu memulai suatu kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri, kegiatan ini melalui berbagai upaya, yaitu:

1. Proses pemberdayaan masyarakat melalui Paguyuban Sari Roso melewati berbagai upaya atau tahapan diantaranya: (1) *Persiapan*, paguyuban mempersiapkan tenaga pemberdayaan dan lapangan ditandai dengan banyaknya warga Desa Ploso yang ikut bergabung dalam kegiatan jualan kue keliling (2) *Pengkajian*, paguyuban mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan berjualan kue (3) *Performalisasi Kegiatan*, dibentuk suatu paguyuban untuk menaungi kegiatan mereka agar permasalahan yang timbul dapat dicari solusi dan bisa terarah dengan baik serta memberikan pelatihan kepada para anggota guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi mereka (4) *Pelaksanaan*, paguyuban menjalankan kegiatannya berpedoman pada visi dan misi yang telah dibuat dan diterapkannya aturan yang harus dipatuhi para anggota agar tercapainya tujuan paguyuban (5) *Evaluasi*, paguyuban mengadakan pertemuan rutin 1 bulan sekali yang wajib dihadiri seluruh anggota guna mengetahui

permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan untuk dicarikan solusi dan sebagai antisipasi di masa mendatang.

2. Dampak dari adanya Paguyuban Sari Roso memberikan pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Ploso dari segi ekonomi. Masyarakat Desa Ploso sudah bisa dikatakan sejahtera sesuai dengan indikator kesejahteraan keluarga menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya kebutuhan dasarnya, yaitu terpenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, agama, kesehatan, dan pendidikan. Dalam hal ini setelah adanya Paguyuban Sari Roso tingkat pendapatan warga Desa Ploso khususnya para anggota paguyuban dapat meningkat, kebutuhan sehari-hari mereka dapat tercukupi, dengan hasil dari paguyuban dapat memberikan pendidikan untuk anak, keadaan rumah yang layak, serta dengan hasil dari paguyuban bisa memenuhi kebutuhan kesehatan untuk keluarga. Berdasarkan tahapan kesejahteraan menurut BKKBN, kesejahteraan anggota paguyuban Sari Roso dapat dikatakan meningkat pada tahap Keluarga Sejahtera I menjadi Keluarga Sejahtera III dan Keluarga Sejahtera III Plus.

B. Saran

1. Bagi Paguyuban Sari Roso

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan Paguyuban agar ke depan bisa lebih ditingkatkan lagi demi terus berkembangnya kegiatan pemberdayaan masyarakat ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan tema yang sama serta bisa menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di Fakultas FEBI IAIN Tulungagung agar bisa menjadi referensi bagi peneliti yang lain.